

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	2
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

Palyja Gandeng PAM Kelola Air Limbah

Gambir, Warta Kota

Perumda Paljaya menggandeng Perumda PAM Jaya untuk pemanfaatan sewa lahan milik PAM Jaya di Kawasan Cilandak, Jakarta Selatan.

Nantinya lahan tersebut akan digunakan untuk penyediaan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) dan jaringan perpipaan untuk melayani kawasan TB Simatupang, Jakarta Selatan.

Nota kesepahaman (MoU) kedua belah pihak ini telah diteken Direktur Utama Perumda Paljaya Aris Supriyanto dan Direktur Utama PAM Jaya Arief Nasrudin di lokasi Instalasi Pengolahan Air (IPA) Cilandak milik Perumda PAM Jaya.

Direktur Utama Perumda PAM Jaya Arief Nasrudin mengatakan, kolaborasi ini dilakukan dalam rangka mendukung Pemerintah

Provinsi DKI Jakarta sebagai upaya pencegahan pencemaran lingkungan dan peningkatan derajat kesehatan.

Pasalnya kerja sama ini akan menyediakan akses sanitasi yang aman bagi masyarakat, sekaligus upaya perseroan berkontribusi dalam pemenuhan suplai air baku air minum.

"PAM Jaya mendukung dan membuka diri terhadap gagasan-gagasan positif yang dapat mendorong kemajuan Jakarta sebagai kota global terutama melalui ketersediaan akses air minum perpipaan serta sanitasi yang aman dan berkualitas," kata Arief pada Senin (29/8/2022).

Pusat Bisnis Baru

Sementara itu Arief mengatakan, Kawasan TB Simatupang diprediksi akan

berkembang menjadi pusat bisnis baru seiring dengan percepatan penyelesaian proyek-proyek infrastruktur di koridor tersebut.

Tingginya aktivitas bisnis di kawasan tersebut akan meningkatkan jumlah timbulan air limbah yang dihasilkan dan jika tidak diantisipasi kebutuhan pengolahannya, dapat menyebabkan penurunan kualitas lingkungan terutama air tanah dan sumber air permukaan.

IPAL yang akan dibangun di area seluas 2910 meter persegi di lokasi IPA Cilandak ini menggunakan teknologi Moving Bed Biofilm Reactor (MBBR).

Adapun untuk kapasitas pengolahan air limbah sebesar 6.000 meter kubik per hari dan mampu melayani hingga

112.665 Populasi Ekuivalen (PE). Pembangunan IPAL ini akan mulai awal tahun 2023 dan akan terbagi menjadi dua tahap.

Untuk tahap pertama dengan kapasitas pengolahan 4.000 meter kubik per hari dan jaringan pipa air limbah sisi selatan, serta pembangunan tahap kedua (lanjutan) dengan kapasitas pengolahan 2.000 meter kubik per hari dan jaringan pipa air limbah sisi utara.

Sementara itu Direktur Utama Perumda PAL Jaya Aris Supriyanto mengatakan selain untuk mencegah pencemaran lingkungan, IPAL yang nantinya dibangun juga diharapkan memberi contoh solusi.

Yaitu terhadap permasalahan yang kerap ditemui dalam penyediaan layanan pengelolaan air limbah. (faf)